

Community Developmen Sekitar Area Tambang Melalui Pendidikan Dasar, Kewirausahaan, dan Komoditas Ekonomi Berbasis Sumber Daya Lokal (Kolaborasi PT. Arutmin Indonesia Tambang Kintap dan Universitas Terbuka Banjarmasin)

Jumriadi¹, Mochamad Priono², Yuli Triana³, Mukhyar Amani⁴, Jamilah⁵

Universitas Terbuka Banjarmasin

jumriadi@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

*Community
Developmen,
Pendidikan
Dasar,
Kewirausahaan,
komoditas lokal*

Keberadaan tambang batubara membawa dampak yang positif bagi masyarakat di sekitar area tambang, namun demikian masyarakat sekitar area tambang tidak bisa selamanya bergantung dengan tambang batubara karena keberadaan tambang batubara diprediksi hanya akan berlangsung sampai tahun 2030 deposit batubara akan habis. Proses pasca tambang tentunya harus dipersiapkan dari sekarang agar masyarakat nantinya mampu beradaptasi hidup tanpa tergantung dari tambang batubara. Untuk itu Universitas Terbuka Banjarmasin melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kolaborasi Nasional dengan PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap dan Universitas Sumatera Utara (USU). Dalam pelaksanaannya; Pendidikan Dasar dan Kewirausahaan dilaksanakan oleh Tim PkM UT Banjarmasin, sedangkan Komoditas Ekonomi Berbasis Lokal dilaksanakan oleh tim PkM Universitas Sumatera Utara (USU). Adapun PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap sebagai mitra. Solusi yang telah dirancang dalam kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas Pendidikan PKBM Kintap Cerdas melalui pelatihan pembuatan media Pembelajaran dan pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan Masyarakat area tambang. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu intervensi dengan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan PKBM Kintap Cerdas melalui pelatihan media Pembelajaran yang diikuti oleh para tutor PKBM Kintap Cerdas dan pelatihan Kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang diikuti oleh Tutor, peserta Paket B, Paket C, PKBM Kintap Cerdas dan Masyarakat sekitar area tambang kintap. Hasil Pelatihan Pembelajaran para tutor mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan terhadap media Pembelajaran dan mampu membuat video Pembelajaran, dan hasil pelatihan kewirausahaan memberikan pemahaman kepada peserta bagaimana menjadi seorang wirausaha.

A. Pendahuluan

Analisis Situasi

Salah satu sektor yang menyumbang devisa negara yang dominan adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan selain sebagai sumber devisa, juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga akan berdampak positif dalam pembukaan lapangan kerja. Salah satu komoditi yang menjadi unggulan pada sektor pertambangan adalah batubara.

Kegiatan pertambangan batubara merupakan kegiatan jangka panjang, melibatkan teknologi tinggi dan padat modal. Keberadaan kegiatan pertambangan batubara mampu menjadi pionir roda ekonomi, mendorong pengembangan wilayah, memberikan manfaat ekonomi regional dan nasional, memberikan peluang usaha pendukung, pembangunan infrastruktur baru, memberikan kesempatan kerja, membuka isolasi

daerah terpencil dan meningkatkan ilmu pengetahuan dengan transfer teknologi masyarakat sekitar pertambangan.

Salah satu perusahaan pertambangan batubara yang memiliki ijin beroperasi di wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah PT Arutmin Indonesia di kecamatan Kintap, yang melakukan kegiatan pertambangan pada daerah yang dekat dengan daerah pemukiman, akibat dari aktivitas pertambangan ini tentu saja akan berpengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi serta fisik daerah sekitarnya, baik dampak positif maupun negatif.

Walaupun keberadaan tambang batubara membawa dampak yang positif bagi masyarakat di sekitar area tambang, namun demikian masyarakat sekitar area tambang tidak bisa selamanya bergantung dengan batubara karena keberadaan tambang batubara diprediksi hanya akan berlangsung sampai tahun 2030 deposit batubara akan habis.

Pasca tambang selalu berkaitan dampak lingkungan hidup berupa lubang tambang (*void*), lahan yang tidak bisa tumbuh subur (tidak produktif), kehilangan pekerjaan, penghasilan, dan perekonomian yang menjadi aktivitas masyarakat sekitar tambang tidak ada lagi. Perubahan dari kondisi tersebut, ada proses yang harus dilakukan dan pendampingan untuk kesiapan masyarakat yang akan hidup tanpa tambang lagi. Proses pascatambang tentunya harus dipersiapkan dari sekarang agar masyarakat nantinya mampu beradaptasi hidup tanpa tergantung dari tambang batubara. Untuk itu Universitas Terbuka Banjarmasin melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi, memberi kontribusi secara kolaboratif dengan PT Arutmin Indonesia Kintap dalam bentuk Community Developmen Sekitar Area Tambang Melalui Pendidikan Dasar, Kewirausahaan, dan Komoditas Ekonomi Berbasis Sumber Daya Lokal, pada masyarakat berupa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Relevansi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi Tim PkM dosen Universitas Terbuka Banjarmasin melalui wawancara dengan pihak yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) beberapa masalah yang dapat dirumuskan dan memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara kolaboratif antara PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap melalui yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin), Universitas Sumatera Utara dan Universitas Terbuka Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat sekitar area tambang melalui pendidikan dasar, kewirausahaan, dan komoditas ekonomi berbasis sumber daya lokal.
2. Kualitas pendidikan dasar, kewirausahaan, dan komoditas ekonomi berbasis sumber daya lokal.

Lembaga Mitra PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap

PT Arutmin Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Daerah operasi Arutmin terbentang di tiga Kabupaten di Kalimantan selatan, yaitu Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Saat ini, Arutmin mengelola lima lokasi tambang, yaitu tambang Senakin, tambang Satui, tambang Batulicin, tambang Asam-Asam, tambang Kintap, serta satu terminal batubara bertaraf internasional *North Pulau Laut Coal Terminal* (NPLCT). Adapun kolaborasi pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat dengan Universitas Terbuka Banjarmasin dan Universitas Sumatera Utara adalah dengan PT Arutmin Indonesia tambang Kintap.

Peta Lokasi Mitra

PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap melalui yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) yang berkolaborasi dengan Universitas Terbuka Banjarmasin melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar area tambang, beralamat di Jalan Aria RT 13, Sungai Cuka, Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 70883. Jarak antara Kantor Universitas Terbuka Banjarmasin ke yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) adalah 157 km.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan kegiatan PkM Kolaborasi Nasional ini adalah:

1. Merancang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat sekitar area tambang melalui pendidikan dasar, kewirausahaan, dan komoditas ekonomi berbasis sumber daya lokal.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dasar, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan mengidentifikasi komoditas ekonomi berbasis sumber daya lokal.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan PkM Kolaborasi Nasional ini adalah masyarakat sekitar area tambang, para tutor dan peserta paket B dan C Kintap Cerdas.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dilaksanakan kegiatan PkM Kolaborasi Nasional ini adalah :

1. Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dasar, kewirausahaan, dan komoditas ekonomi berbasis sumber daya lokal
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dasar, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan memunculkan komoditas ekonomi berbasis sumber daya local.

B. Solusi, Target Dan Luaran Kegiatan

Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, beberapa solusi yang ditawarkan adalah membantu dalam pemberdayaan masyarakat sekitar area tambang melalui pelatihan media Pembelajaran untuk meningkatkan kualitas tutor PKBM, pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha, dan mengidentifikasi komoditas ekonomi berbasis sumber daya local.

Kerangka Kerja

Framework PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap

1. Fasilitas Pendidikan Menengah Paket B
2. Fasilitas Pendidikan Atas Paket C
3. Kursus Keterampilan menjahit/bordir/hidroponik/jamur merang.
4. Fasilitas Pendidikan Tinggi di Universitas Terbuka

Framework Universitas Terbuka Banjarmasin



Penjelasan:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan PKBM

Pelatihan media Pembelajaran untuk meningkatkan kualitas para tutor PKBM Kintap Cerdas (Tim PkM UT Banjarmasin).

2. Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat area tambang (Tim PkM UT Banjarmasin)

3. Penggalan Potensi Lokal

Menggali potensi produk lokal yang memiliki nilai ekonomi seperti: kerupung udang, abon ikan lele, hortikultura dll. (Tim PkM USU)

Dengan solusi yang diberikan ini diharapkan masyarakat pasca tambang batubara sudah bisa mandiri tidak tergantung lagi kepada tambang batubara.

Target Luaran

Kegiatan	Target	Luaran
Peningkatan kualitas Pendidikan KBM	Pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru: strategi/teknologi Pembelajaran dan kemampuan evaluasi	Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan strategi/teknologi pembelajaran dan kemampuan mengevaluasi Pembelajaran
Kewirausahaan	Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan	Masyarakat area tambang memahami akan pentingnya berwirausaha
Penggalian potensi lokal	Menggali potensi produk local yang memiliki nilai ekonomi seperti: kerupuk udang, abon ikan lelem holtikultura dan lain-lain	Produk unggulan

Selain itu, kegiatan abdimas ini juga menghasilkan keluaran yang bersifat *tangible*, berupa artikel abdimas, bahan pelatihan atau buku panduan, foto dokumentasi kegiatan abdimas.

Lokasi Mitra

PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap melalui yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) yang berkolaborasi dengan Universitas Terbuka Banjarmasin melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar area tambang, beralamat di Jalan Aria RT 13, Sungai Cuka, Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 70883. Jarak antara Kantor Universitas Terbuka Banjarmasin ke yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) adalah 154 km.

C. Metode Pelaksanaan

Metode Intervensi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kolaborasi Nasional ini adalah program yang dilakukan bersama-sama antara UT Banjarmasin, Universitas Sumatera Utara (USU) dan PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap sebagai mitra.

Agar pelaksanaan PkM kolaborasi nasional berjalan dengan lancar dan efektif, perlu dibuatkan langkah-langkah strategis dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas pendidikan PKBM (dilaksanakan oleh Tim PkM UT Banjarmasin)
Pelatihan media dan teknologi pembelajaran
2. Kewirausahaan (dilaksanakan oleh Tim PkM UT Banjarmasin)
Pelatihan kewirausahaan
3. Penggalian potensi lokal (dilaksanakan oleh Tim PkM USU)
Penggalian potensi lokal yaitu menggali potensi produk lokal yang memiliki nilai ekonomi seperti: kerupung udang, abon ikan lele, hortikultura dan lain-lain.

Bagan 1. Metode intervensi dalam melakukan kegiatan nomor 1, 2 dan 3



Peningkatan kualitas pendidikan PKBM, melalui pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru: strategi/teknologi pembelajaran dan kemampuan evaluasi

Kewirausahaan dengan menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan

Penggalian potensi lokal yaitu menggali potensi produk lokal yang memiliki nilai ekonomi seperti: kerupung udang, abon ikan lele, hortikultura dan lain-lain

Partisipasi Mitra

1. PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap melalui yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin)
 - a. Menjembatani hubungan Tim PkM dengan guru PKBM, peserta PKBM dan masyarakat area tambang;
 - b. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk proses kegiatan ini;

- c. Memonitor dan evaluasi hasil pelatihan di lapangan.
2. Mahasiswa
 - a. Membantu memfasilitasi jalannya kegiatan PkM;
 - b. Mengamati penerapan hasil pelatihan

Kelayakan Pelaksana

Peningkatan kualitas pendidikan PKBM, melalui pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru: strategi/teknologi pembelajaran dan kemampuan evaluasi.

Kewirausahaan dengan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan

Penggalian potensi lokal yaitu menggali potensi produk lokal yang memiliki nilai ekonomi seperti: kerupung udang, abon ikan lele, hortikultura dan lain-lain.

D. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kolaborasi Nasional antara Universitas Terbuka Banjarmasin dengan Universitas Sumatera Utara (USU) serta PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap sebagai mitra.

1. Peningkatan kualitas pendidikan PKBM

Pelatihan media dan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan PKBM Kintap Cerdas yang dilaksanakan pada hari Rabu 07 Agustus 2024 yang menjadi peserta adalah para tutor PKBM Kintap Cerdas sebanyak 15 orang. Tempat kegiatan yaitu Pusat Pelatihan SIMANTAP, dengan materi pelatihan yang diberikan adalah pembelajaran sebagai sistem, penulisan naskah video sederhana dan assure dalam merancang dan memproduksi media dan teknologi Pembelajaran. Dampak terhadap peserta adalah peserta mendapatkan pengetahuan terhadap media dan teknologi pembelajaran.

Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Media dan Teknologi Pembelajaran
Oleh Direktur UT Banjarmasin



Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan menunjukkan minat yang tinggi untuk mengembangkan diri. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki para tutor.

Pelatihan media dan video pembelajaran yang dilaksanakan bagi tutor PKBM Kintap Cerdas telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan teori *constructivism* yang menekankan pentingnya peran aktif peserta dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Jonassen, 2018).

Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Media dan Teknologi Pembelajaran



Gambar 3. Peserta bertanya kepada narasumber

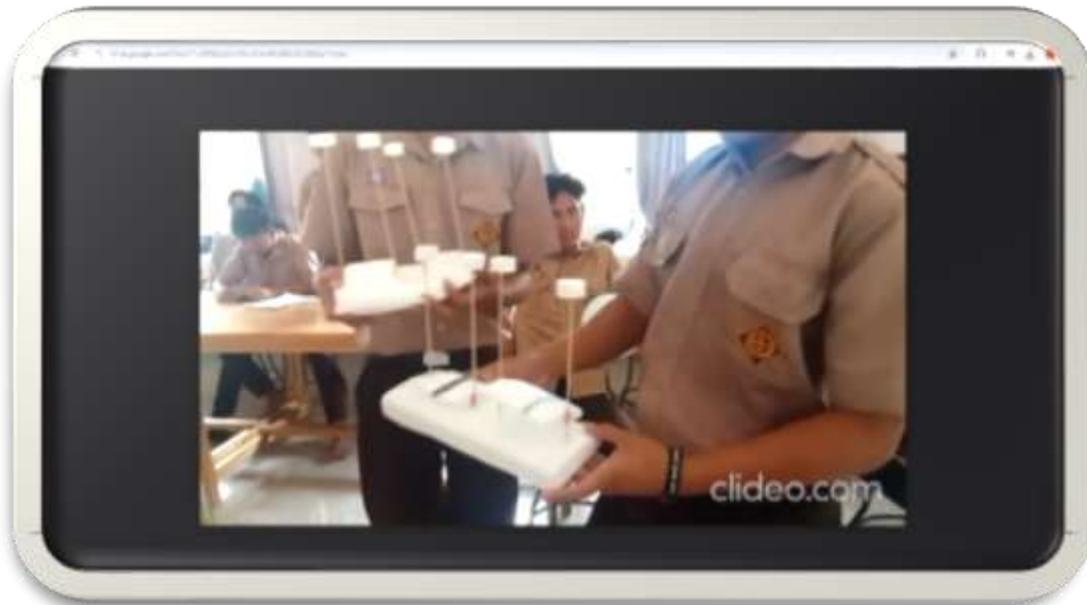


Kendala utama yang dihadapi peserta adalah terbatasnya akses terhadap perangkat dan software yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran. Selain itu, beberapa peserta juga merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan teknologi.

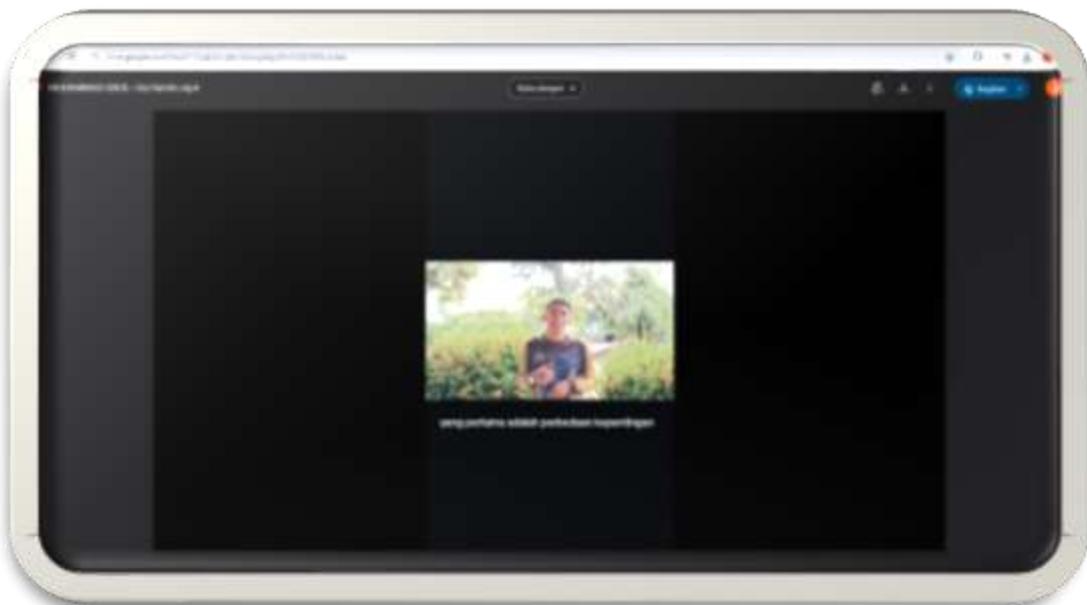
Peserta memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan diri dan menghasilkan karya yang berkualitas. Hal ini terlihat dari hasil produk yang dihasilkan selama pelatihan, meskipun masih perlu perbaikan.

Berikut adalah video hasil karya peserta pelatihan media dan teknologi pembelajaran.

Gambar 4. Video Pembelajaran oleh Abdi Nurrahman



Gambar 5. Video Pembelajaran oleh Muhammad Unus



Gambar 6. Video Pembelajaran oleh Nur Asni Matondang



2. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan pada hari Rabu 02 Oktober 2024 dengan peserta masyarakat sekitar area tambang sebanyak 10 orang, para tutor PKBM Kintap Cerdas 15 orang dan peserta Paket B dan C sebanyak 37 orang total sebanyak 62 peserta. Tempat Aula SMPN 2 Kintap, dengan materi pelatihan yaitu menjadi entrepreneur/ wirausaha. Dampak terhadap peserta tertarik dan berkeinginan untuk menjadi seorang wirausaha. Pamateri menjelaskan tentang materi kewirausahaan dan bisnis, dalam pemaparannya, pemateri menjelaskan kewirausahaan kita harus pandai-pandai melihat peluang pasar yang dapat akan ditawarkan, salah satu contohnya adalah usaha laundry ditengah para pekerja tambang, selain bidang-bidang yang potensi pasarnya bagus yang tak kalah penting dalam berwirausaha adalah mencari pasar dan promosi tentunya. Adanya media sosial dapat berperan penting sebagai sarana promosi yang efektif. Pada akhir pemaparannya narasumber tidak lupa menyampaikan motivasi dapat menciptakan peluang-peluang usaha yang disesuaikan dengan kondisi dan skill masing-masing.

Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan bertujuan untuk membekali masyarakat, terutama yang berada di sekitar area tambang, untuk memberikan ruang pembelajaran serta peningkatan kapasitas khususnya dalam bidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain: penumbuhan ide bisnis, solusi masalah dalam merintis usaha, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam merintis usaha. Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat seperti memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan bisnis, dan mengajarkan tentang bagaimana berwirausaha atau berbisnis.

Gambar 7. Penyampaian Materi Kewirausahaan



Gambar 8. Peserta pelatihan mengajukan pertanyaan



Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini telah mengubah mindset mereka tentang wirausaha. Mereka menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai usaha sendiri.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar melalui observasi, imitasi, dan pengalaman langsung. Materi pelatihan disajikan dengan cara yang relevan dan bermakna bagi peserta, sehingga mudah dipahami dan diingat. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan motivasi berwirausaha peserta melalui pemberian informasi, inspirasi, dan dukungan.

E. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kolaborasi Nasional dengan PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap, Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Terbuka (UT) Banjarmasin, melalui pelatihan media dan teknologi pembelajaran dan Kewirausahaan, telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu :

1. Pelatihan media dan teknologi pembelajaran

Telah mampu meningkatkan kompetensi para tutor PKBM Kintap Cerdas dalam mengembangkan media dan video pembelajaran. Peserta telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan mampu membuat video pembelajaran, serta motivasi yang tinggi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam praktik pembelajaran

2. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan jiwa kewirausahaan peserta. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar area tambang dengan membuka peluang ekonomi baru.

F. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Terbuka yang telah berkenan memonitoring Pelaksanaan PkM kolaborasi antara PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Terbuka Banjarmasin;
2. LPPM Universitas Terbuka atas kepercayaannya kepada UT Banjarmasin untuk melaksanakan PkM Nasional kolaborasi antara PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Terbuka Banjarmasin;
3. PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap atas dukungan dan kerjasamanya yang luar luar biasa yang telah diberikan. Berkat kerjasama yang baik, program pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik;
4. Universitas Sumatera Utara bagian dari Kolaborasi pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, yang berkontribusi dalam mengidentifikasi Komoditas Ekonomi Berbasis Sumber Daya Lokal di Desa Mekar Sari Kecamatan Kintap;
5. Para guru PKBM Kintap Cerdas sebagai peserta pelatihan media Pembelajaran yang sudah mengikuti pelatihan dengan baik dan mempresentasikan pada saat monitoring pkm oleh Rektor Universitas Terbuka;

6. Siswa dan Siswi peserta Paket B dan C serta masyarakat di area tambang PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap yang sudah menjadi peserta pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
7. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini sehingga dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar.

G. Daftar Pustaka

- Dedek Apriyanto dan Rika Harini, 2012, Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Jurnal Bumi Indonesia.
- Jonassen, D. H. (2018). *Designing research-based instruction*. Routledge.
- <https://kalsel.prokal.co>, 2030 Batubara Kalsel Bisa Habis; Daerah Terlena Royalti, Lupa Bangun Pariwisata, Senin 16 Maret 2020 2.
- <https://bebasbaru.com>, 2030 Batubara Kalsel Bisa Habis, Bila Tak Siap Kalsel Akan Jadi Daerah Miskin, Selas 17 Maret 2020